



Ketua Komisi B DPRD Kota Jogja Mohammad Sofyan

Dukung Program Peningkatan PAD, demi Kesejahteraan Masyarakat

Para legislator di DPRD Kota Jogja kini bisa lebih fokus mengemban tugasnya usai alat kelengkapan terbentuk. Komitmen untuk menggenjot pendapatan asli daerah (PAD) pun dibawa oleh Ketua Komisi B Mohammad Sofyan.



MOHAMMAD SOFYAN

PAD yang meningkat secara berkelanjutan akan menyebabkan peningkatan tingkat pertumbuhan ekonomi daerah."

MOHAMMAD SOFYAN

Sofyan mengatakan, PAD merupakan pondasi utama dalam proses pembangunan sebuah daerah. "PAD yang meningkat secara berkelanjutan akan menyebabkan peningkatan tingkat pertumbuhan ekonomi daerah," ujar Sofyan kemarin (10/11).

Menurut politisi PAN itu, pada 2025 mendatang Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja memiliki tantangan cukup besar. Lantaran harus mengejar target PAD Rp 1 triliun. Oleh karena itu, dia akan fokus mengawal berbagai sektor demi meningkatnya PAD.

Sofyan menyebut, ada berbagai langkah untuk mengoptimalkan pendapatan daerah. Misalnya dengan ekstensifikasi dan intensifikasi penerimaan PAD oleh pemerintah.

Bentuk upaya yang dapat dilakukan dengan memperluas cakupan penerimaan pendapatan. Lalu menambah objek dan subjek pajak retribusi, kemudian meningkatkan penetapan. Serta bila perlu upaya jemput bola untuk mengurangi tunggakan wajib pajak.

Sosok yang aktif sebagai Ketua RW 05 Patehan, Kraton ini pun menilai, penting juga dilakukan sosialisasi tentang penarikan pajak dan retribusi. Misalnya dengan menginformasikan manfaat pajak kepada masyarakat melalui media sosial, koran, pamflet, televisi, radio, maupun media elektronik lainnya.

Dalam upaya peningkatan PAD Kota Jogja, tentu juga perlu peningkatan sumber daya manusia (SDM). Oleh karena itu, peningkatan kemampuan dan profesionalitas aparatur sipil negara (ASN) pemkot sebagai pemungut pajak daerah harus terus dilakukan.

Di samping itu, Sofyan menilai, perlu pula mengawasi pelayanan kepada wajib pajak. Sehingga pelayanan yang diberikan kepada pembayar pajak semakin baik dan meningkatkan ketaatan wajib pajak.

Sofyan juga mendorong agar Pemkot Jogja harus terus melakukan penyederhanaan sistem perpajakan. Misalnya dengan pemanfaatan teknologi untuk kemudahan cara pembayaran dan pelaporan pajak.

"Kami di Komisi B juga akan mendorong pengoptimalan PAD lain yang sah, namun tidak membebani kehidupan masyarakat," tegasnya. (*/inu/eno/zl)



DIMINATI INVESTOR: Proyek pembangunan hotel di Jalan Sultan Agung, timur Jembatan Sayidan, Kota Jogja. Hal ini akan berimbas pada pendapatan asli daerah lewat penarikan pajak. Pemkot Jogja bisa berupaya lewat sosialisasi di media elektronik maupun cetak.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005